

Peran Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian dan UMKM Masyarakat di Desa Sopotinjak Mandailing Natal

Aldi Fernando¹, Tri Inda Fadhila Rahma², Wahyu Syarvina³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

aldylbs02@gmail.com¹, triindafadhila@uinsu.ac.id², wahyusyarvina@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

At present the tourism sector is one of the very promising industries, in order to improve the economy of the people in tourism objects not only for shareowners, but in fact the existence of tourism objects also has a role in the economy of the surrounding community. The aim of this research is to find out how the impact of tourism on improving the economy of the community on the idea of IUMKM and to find out the impact of tourism on improving the IUMKM on the community on the idea of Sopotinjak. The method of this research uses a descriptive-qualitative method. The result of this research is that the tourism sector is one of the people's economic potentials that needs to be developed in order to increase people's welfare. The existing tourism potentials have not yet been fully developed, even though these potentials are very promising. The funds for the establishment of the immanent ones come from self-help in the community. The interest of investors in investing in the activities of establishing the Desa Tourism Sopotinjak is still very minimal. So that infrastructure and infrastructure in there have not yet been fully fulfilled i.e. with the existence of tourism objects in an area i will directly open up jobs and fields for the surrounding community especially in the surrounding area i. is one of the tourism objects that becomes the object of research.

Keywords : *society's economy, economy industry, tourism's role, umkm.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan, dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat objek wisata bukan hanya bagi pemilik saham, namun ternyata keberadaan objek wisata juga memiliki peranan terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pariwisata meningkatkan perekonomian masyarakat di desa UMKM dan untuk mengetahui dampak pariwisata meningkatkan UMKM masyarakat di desa Sopotinjak. Metode penelitian ini menggunakan metode yang kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi-potensi wisata yang ada belum dikembangkan secara maksimal meski potensi tersebut sangat menjanjikan. Dana pembentukan yang masih berasal dari swadaya masyarakat. Minat investor untuk melakukan investasi dalam kegiatan pembentukan Desa Wisata Sopotinjak masih sangat minim. Sehingga sarana dan prasarana disana belum terpenuhi dengan maksimal dengan adanya objek wisata disuatu daerah maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya disamping itu keberadaan objek wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil yang mampu meningkatkan perekonomian mereka, sebagaimana salah satu objek wisata yang menjadi objek penelitian.

Kata kunci : *ekonomi masyarakat, industri ekonomi, peran pariwisata, umkm.*

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia, atau KBBI, mendefinisikan pariwisata sebagai “perjalanan untuk wisatawan rekreasi,” “wisata bahari,” “pariwisata yang tujuannya untuk menikmati laut dan isinya,” “berperahu,” “selancar,” “menyelam,” dan kegiatan lain yang serupa dengan ini,” dan “pariwisata.” persiapan untuk kegiatan tersebut dan untuk rekreasi atau rekreasi dilakukan di lokasi tertentu. Seorang musafir adalah seseorang yang melakukan perjalanan untuk rekreasi setidaknya 80 kilometer dalam jarak 50 mil dari rumahnya. Perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan menerima penerimaan pajak dari industri pariwisata.

Peraturan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Industri Perjalanan Wisata memerintahkan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan industri perjalanan wisata adalah bekerja untuk menyelamatkan alam, lingkungan dan sumber daya yang berbasis pada pelestarian alam dan lingkungan, memberi kekuatan lebih kepada masyarakat lokal, dan memastikan sektor, daerah, pusat, dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah dan keterpaduan pemangku kepentingan menjadi terintegrasi.

Dalam bahasa Arab, pariwisata disebut sebagai “al-Siyahah, al Rihlah, dan al Safar” dalam bahasa Inggris disebut juga dengan “tourism”. Secara definisi, pariwisata adalah segala kegiatan atau kegiatan perjalanan yang dilakukan individu di wilayahnya sendiri, baik sendiri maupun berkelompok. Negara. Masih banyak ruang untuk berkembang dalam potensi sumber daya alam dan kehidupan sosial ekonomi wilayah ini. Atau di negara lain dengan memanfaatkan kemudahan pelayanan dan dukungan masyarakat dan pemerintah lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. wisatawan (pengunjung) yang ada karena alasan tertentu.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan devisa bagi perekonomian Indonesia, sektor UMKM dapat dikembangkan di daerah manapun. Salah satu prioritas utama pembangunan ekonomi Indonesia adalah perluasan UMKM. Industri pariwisata berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam hal pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara dalam bentuk devisa. Industri pariwisata merupakan salah satu industri strategis yang harus dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata sebagai bagian dari pembangunan nasional. sektor. Tujuan akhir pembangunan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yang dapat mendorong perluasan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pariwisata meningkatkan umkm masyarakat di desa Sopotinjak?
2. Bagaimana dampak pariwisata meningkatkan perekonomian masyarakat di desa UMKM?

TINJAUAN LITERATUR

Peran Wisata Meningkatkan Perekonomian

Berdasarkan UU No.9 Dalam hal pariwisata, pariwisata mengacu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, termasuk produk baru, atraksi wisata, dan bisnis yang berhubungan dengan pariwisata. dalam perjalanan sesuai 10 Tahun 2009, fasilitas dan pelayanan bagi masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah mendukung berbagai kegiatan pariwisata. Pariwisata didefinisikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNWTO) sebagai perjalanan dan menghabiskan tidak lebih dari satu tahun jauh dari rumah dan lingkungan seseorang.

Tanpa bekerja di sana untuk bisnis, perjalanan, atau alasan lain. Didefinisikan sebagai seluruh jaringan dan gejala orang asing yang tinggal di suatu tempat, asalkan mereka tidak melakukannya untuk pekerjaan yang signifikan dengan manfaat jangka panjang atau jangka pendek. Salah satu bisnis baru yang berpotensi mempercepat perekonomian dan menciptakan lapangan kerja adalah meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kualitas hidup di sektor produktif lainnya adalah pariwisata.

Suatu kegiatan yang detail dapat di pandang karena banyak bagian dari suatu sistem yang besar, termasuk ekonomi, politik, ekologi, sosial, budaya, dan sebagainya. Karena menghasilkan devisa, transaksi bernilai triliunan rupiah, lapangan kerja, dan mendorong perluasan fasilitas pariwisata, industri pariwisata sangat penting :

- a. Sarana Pokok Pariwisata (*Main Tourism Superstructures*).
- b. Sarana Pelengkap Pariwisata (*Suplementing Toursm*).
- c. Sarana Penunjang Pariwisata (*Supporting Toursm*)

Dasar Hukum Pariwisata

Landasan kepariwisataan tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, asas, fungsi, dan tujuan kepariwisataan dijelaskan secara rinci. penyelenggara pariwisata, pengembangan pariwisata, kawasan strategis, dan prinsip-prinsip penyelenggara pariwisata. Perusahaan periklanan Pelatihan sumber daya manusia, sertifikasi, tenaga kerja, pendanaan, sanksi administratif, ketentuan pidana, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutupan semuanya dikoordinasikan oleh Tourism Indonesia. Tourism Fundamentals

Prinsip-prinsip berikut memandu bagaimana pariwisata dijalankan:

- 1) Manfaat
- 2) Keluarga
- 3) Adil dan adil
- 4) Saldo

- 5) Kemerdekaan
- 6) Keberlanjutan
- 7) Partisipatif
- 8) Keberlanjutan
- 9) Kesehatan
- 10) Kesatuan

Komponen Pariwisata

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata (DTW) membutuhkan berbagai macam pelayanan, mulai dari menuju ke sana hingga kembali ke tempat tinggalnya. Kegiatan pariwisata terjalin dengan kehidupan kita sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, wisatawan juga membutuhkan makanan dan minuman, tempat tinggal, dan transportasi dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti yang kita lakukan setiap hari. Berikut ini adalah empat komponen utama, juga dikenal sebagai berikut :

- a. *atraksi*. Ada banyak alasan mengapa orang bepergian ke suatu tempat, dan salah satu yang paling umum adalah untuk melihat bagaimana penduduk setempat menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Atraksi adalah bagian besar dari bagaimana wisatawan datang ke suatu tempat. menikmati keindahan alam, menyaksikan budaya yang unik dan juga mempelajari sejarah daerah tersebut.

- b. Fasilitas (*amenities*)

Secara umum pengertian fasilitas adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata.

- c. Aksesibilitas (*access*)

Jika masuk pintu utama ke daerah tujuan wisata adalah merupakan akses penting dalam kegiatan pariwisata. Airport, pelabuhan, dan terminal merupakan segala macam jasa transportasi lainnya menjadi akses penting dalam pariwisata, akses dapat diidentifikasi dengan transferabilitas yaitu kemudahan untuk bergerak di daerah yang satu ke daerah yang lain.

- d. Pelayanan Tambahan (*ancillary service*)

Sering disebut dengan pelengkap yang harus sering disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah wisata, baik untuk pelaku dan juga pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, pengembangan fisik (jalan raya, rel kereta api, listrik dan telepon) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan peraturan perundang-undangan baik di objek wisata maupun di jalan raya.

Pengertian Miro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut sejumlah instansi, lembaga, bahkan undang-undang, istilah “usaha

mikro, kecil, dan menengah” (UMKM) memiliki berbagai arti dalam berbagai karya literatur. Pengertian UMKM adalah sebagai berikut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Karakteristik UMKM di Indonesia ada 4 alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia sebagai berikut :

- a. UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentkan usaha ini tidak sesulit usaha besar
- b. Tenaga kerja tidak menuntut pendidikan formal tertentu
- c. Sebagian lokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar
- d. UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini Penelitian deskriptif dengan mengutamakan analisis mendalam adalah salah satu jenis penelitian kualitatif. Untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya, penelitian kualitatif ini menggunakan landasan teoritis untuk menyoroti proses dan makna.

Peneliti adalah partisipan dalam peristiwa atau keadaan yang diteliti dalam penelitian semacam itu. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kedalaman penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil suatu penelitian. Data penelitian kualitatif ini akan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Filosofi postpositivisme yang dikenal sebagai Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Kondisi objek alami. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data adalah triangulasi atau kombinasi, dan metode analisis data adalah induktif atau kualitatif.

Sumber Data

Metode pengumpulan data diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara melalui penelitian, antara lain :

1. Observasi

Mengamati perilaku manusia yang sebenarnya memberi kita kemampuan untuk melihat perilaku sebagai suatu proses. Observasi atau yang biasa disebut dengan Mengamati secara langsung perilaku mahasiswa merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan observasi. Mendatangi langsung ke lokasi penelitian. penelitian, kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan.1 Observasi atau observasi, seperti yang lebih dikenal, adalah metode. Studi kasus “Studi Kasus Desa Sopotinjak Mandailing Natal” mengkaji dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Sopotinjak dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM). Dalam observasi ini peneliti melihat adanya peningkatan perekonomian masyarakat Sopotinjak dan UMKM.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara bertanya langsung kepada informan (pengumpulan data) dan mencatat atau menggunakan alat untuk merekam tanggapan informan. Peran wawancara untuk memperoleh kerjasama dengan informan sangat penting.

3. Dokumentasi

Data penelitian yang berasal dari catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, skripsi peneliti sebelumnya, dan tulisan lainnya dapat diambil dengan menggunakan metode dokumentasi. Data variabel terikat yaitu gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat diperoleh melalui dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari berita terbaru dan tesis peneliti sebelumnya menjadi dasar dokumentasi.

Analisis Data

Dalam proses analisis data beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian Creswell menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Dalam Penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai salah satu pengunjung wisata.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. dengan bukti yang valid dan konsisten pada tahap awal. Melalui pemikiran penelitian, kesimpulan juga diproses dan diringkas lebih cepat. Dan bagaimana mencatat berdasarkan temuan penelitian.

Kesimpulan yang jelas tentang perlu diambil dari penelitian. Peran Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Meningkatkan UMKM Masyarakat Sopotinjak (Studi Kasus Desa Sopotinjak Mandailing Natal).

KESIMPULAN

1. Dampak pariwisata meningkatkan UMKM masyarakat di desa Sopotinjak mempunyai kendala-kendala atau hambatan yang terjadi dalam melaksanakan pembentukan desa wisata Sopotinjak dilatar belakangi oleh 2 faktor yaitu pemerintah desa dan pendamping desa tidak ada koordinasi dalam hal pembentukan desa wisata dan juga dalam meningkatkan UMKM masih sangat jauh dari kata sempurna berdasarkan observasi di lokasi penelitian.
2. Dampak pariwisata meningkatkan perekonomian masyarakat di desa UMKM Selanjutnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pembentukan desa Sopotinjak menjadi desa wisata sehingga dalam hal ini SDM masyarakat Sopotinjak masih kurang dalam hal sadar wisata.

Saran

1. Bagi Peneliti, Dengan melakukan penelitian ini semoga peneliti mampu untuk ikut menggali potensi yang dimiliki oleh daerahnya sehingga suatu saat dapat melakukan strategi pemberdayaan untuk mencapai keberhasilan.
2. Bagi Instansi (Pemerintah), Pemerintah harus memberikan dorongan dan semangat kepada masyarakat pedesaan agar memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi daerah masing-masing. Pemerintah dapat melakukannya dengan mengadakan sosialisasi atau pendampingan secara langsung ke daerah pedesaan, agar tercapai keberhasilan pemberdayaan dalam melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat.
3. Bagi Akademisi, Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa, mahasiswa dan kalangan skolastik lainnya dalam tugas atau ujian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Tachjan, H. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. (Jakarta:Book Media Press)
- Aneta. (2010). *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan(P2KP) di Kota Gorontalo*. Jurnal Administrasi Publik., 1(1), 1- 13.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*.(Surabaya: Pustaka Setia)
- Dalimunte, Ahmad Amin. (2020). *Research Methodology*. Medan: FEBI Press UINSU
- Darmawan, (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekowisata Sidoakur Di Kabupaten Sleman*.Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Klaten*.

<http://jateng.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/1339> (versi web site).

Diunduh pada tanggal 6 November 2016. pukul 14:03

Dinas Pariwisata Yogyakarta. (2014). *Kajian Pengembangan Desa Wisata di DIY*.

Yogyakarta: Dinas Pariwisata DIY

Dwijowijoto, R. N. (2003). *Kebijakan publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo.

Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat) Pustaka Umum. Gramedia Pustaka Umum.

FEBI UIN-SU Press.)

Harahap Isnaini, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan: UINSU Press), hlm. 23

Harahap Isnaini, "Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018". *Journal Akuntansi Syariah*, Vol.2, 02 Desember 219, hal. 249-264.

Hartomo dan Arnicun, A. (1997). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Imsar. *Ekonomi mikro islam masalah masalah ekonomi dan sistem perekonomian*.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aplikasi Penelitian Pendidikan, Hukum,*

Kaesthi, E.W. (2014). *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Wisata Karangbanjar Kabupaten Purbalingga*. Semarang: Unnes (Jurnal.hlm: 5960)

Khairina Tambunan.et.al, "Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018" dalam *Journal Akuntansi Syariah* Vol. 2 No.2, Desember 2019

M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Sofmedia. Sugiyono, S.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Mappi, A. *Jurnal Pariwisata*, (2001). *Cakrawala Pariwisata*, Vol.II

Moloeng, L. (2015). (Jakarta: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya)

Muljadi, A.J. (2010). *Kepariwisata & Perjalanan* Ed.1. Jakarta: Rajawali Pers

Muljadi, A.J. (2010). *Kepariwisata & Perjalanan* Ed.1. Jakarta: Rajawali Pers

Mustopadidjaya. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. LAN.(Bandung: Magnitudo Press)

Nugroho, R. (2014). *Kebijakan Sosial untuk Negara Berkembang*. Pustaka Pelajar. Ridwan,

Penerbit Andi press)

Pitana, I. (2009). Gde dan I Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Jakarta

Putri Anggina, "Upaya Pendamping Desa Dalam Pembentukan Desa Wisata Sopotinjak Kecamatan Batang Natal" (Medan : UNIMED Press, 2021) hlm.45.

Rohana, E. (2014). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Tembi*.

Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Yogyakarta.

Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sukmana, (2018). *Strategi Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja Dan*

Pengentasan Kemiskinan Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata.
(Manado:Sosio Informa Press)

Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan.*

Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan.* Yogyakarta:
Gava Media.

Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial.*
Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Suryani, D. (2018). *Analisis Pengembangan Parawisata Terhadap Kesempatan Kerja
Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Sari Ringgung Kecamatan
Teluk Pandan Kabupaten pesawaran)* (Doctoral dissertation, UIN Raden
Intan Lampung).

Tarigan, Azhari Akmal. (2016) "*Tafsir-Tafsir Ayat Ekonomi*", Medan: FEBI UIN-SU Press.

Tambunan Khairina,"*Analisis Kausalitas Granger Kebijakan Moneter Terhadap
Perekonomian Indonesia*", Jurnal Mnajemen dan Bisnis, Vol 5. 2 Deember
2017,hal.225

Rahma Tri Indah Fadhilah, "*Dampak Usaha Tampak Udang Vanname Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Paintai Gading*",Jurnal
Ekonomi,Manajemen,Akuntansi Vol.1,No.2,Juni 2022

Utami, S. L. (2019). *Pesona Masjid Terapung Di Selat Melaka
Malaysia.*(Malaysia:Malaysia Press)

Wahab, Abdul, S. (2004). *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi
Kebijaksanaan Negara.* Bumi Aksara.(Makassar : MBF Press)

Syarvina Wahyu,"Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah Pada Bank Syariah"Jurnal At-Tawassuth,Vol.III,No.1,2018 ,
hlm.557

Wirawan, P. E., & SEMARA, I. M. T. (2021). *Pengantar Pariwisata.*(Bandung:Andi Press)
Yogyakarta: Gava Media

Yafiz M,"*Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Model Perbaikan
Kesejahteraan Nelayan Di Kbpupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*", Jurnal Perikanan
Dan Kelautan Vol.1, 30 Februari 2009, hlm. 81